

Penggunaan Media Aplikasi *Assemblr Edu* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air

Sumadi, Tri Amalia, Salma Aina Sabila, Sofa Sofiyatul Huda, Ziana Mawaddatul Rizkiyanti, Sri Mulyani

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikarenakan kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran. Oleh karena itu perlunya keterampilan guru dalam memilih media yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Assemblr Edu*. Media pembelajaran aplikasi *Assemblr Edu* merupakan media pembelajaran yang berbasis teknologi yaitu audio visual yang berbentuk perangkat lunak dengan tema *Augmented Reality (AR)* menggunakan tampilan objek dua dimensi atau tiga dimensi. Selain itu, fiturnya yang dilengkapi dengan anotasi, video dan musik serta teks sangat mendukung pembelajaran yang berpihak pada peserta didik.

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah: 1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran IPA menggunakan media Aplikasi *Assemblr Edu* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIS Panyingkiran Ciamis. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media Aplikasi *Assemblr Edu* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIS Panyingkiran Ciamis. 3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan media Aplikasi *Assemblr Edu* di kelas V MIS Panyingkiran Ciamis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. Adapun urutan kegiatan dari model Kurt Lewin adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes dan dokumentasi. Siswa yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Panyingkiran yang berjumlah 30 orang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, kemampuan guru dalam menyusun RPP sudah semakin baik dan terus meningkat. Hal itu dapat dilihat dari hasil pengamatan observer pada siklus I rata-rata 81,25%, siklus II rata-rata 87,5% dan siklus III rata-rata 91,25%. *Kedua*, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Assemblr Edu* terlihat semakin baik. Hal itu terlihat dari hasil pengamatan observer mengalami peningkatan pada siklus I rata-rata 76,19%, siklus II rata-rata 83,33% dan siklus III rata-rata 90,47%. *Ketiga*, hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran aplikasi *Assemblr Edu* mengalami peningkatan, hal itu dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I rata-rata 70, siklus II rata-rata 71,50, dan siklus III rata-rata 91,46. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menggunakan media aplikasi *Assemblr Edu* pada mata pelajaran IPA materi siklus air/siklus hidrologi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Aplikasi *Assemblr Edu*, Siklus Air/Siklus Hidrologi

A. Pendahuluan

Di zaman modernisasi seperti sekarang, manusia sangat bergantung pada teknologi. Hal ini membuat teknologi menjadi kebutuhan dasar setiap orang yang menggunakannya. Teknologi sangatlah berpengaruh dalam aspek kehidupan manusia dan ikut berperan dalam kehidupan masyarakat luas khususnya peran teknologi di bidang pendidikan. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan komunikasi dan teknologi yang menunjang terhadap praktik belajar. Pembelajaran berbasis komputer, WEB, berbantuan komputer, audio visual, aplikasi adalah bentuk pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan. Menurut Setyawan dkk (2019, hlm. 80) Perkembangan teknologi sekarang ini semakin maju, dan tumbuh dengan pesat.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran pada tingkatan Sekolah Dasar (SD). Sulistyorini dan Supartono (2007) menyatakan “pada hakikatnya, IPA dipandang dari segi produk, proses dan pengembangan sikap. Artinya, belajar IPA memiliki dimensi proses, dimensi hasil (produk), dan dimensi pengembangan sikap ilmiah. Ketiga dimensi tersebut bersifat saling terkait”. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sementara itu, keberlangsungan hidup manusia sangat bergantung pada alam. Oleh karena itu, kedudukan IPA sangat penting bagi kehidupan manusia agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. IPA bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi lebih pada proses pencarian, cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah. Namun dalam pembelajaran IPA salah satu pelajaran yang terhitung sulit dipahami karena mengandung istilah-istilah, rumus-rumus dan gambar-gambar yang jarang dilihat oleh siswa. Maka dengan hal itu jika pembelajaran kurang mendukung dapat mengakibatkan penurunan nilai peserta didik.

Pembelajaran IPA tidak bisa dengan cara menghafal atau pasif mendengarkan guru menjelaskan konsep namun siswa sendiri yang harus melakukan pembelajaran melalui percobaan, pengamatan maupun bereksperimen secara aktif yang akhirnya akan terbentuk kreativitas dan kesadaran untuk menjaga dan memperbaiki gejala-gejala alam yang terjadi untuk selanjutnya membentuk sikap ilmiah yang pada gilirannya akan aktif untuk menjaga kestabilan alam ini secara baik dan lestari (Sulthon, 2016:39).

Assemblr Edu merupakan inovasi berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar murid melalui pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa baik menggunakan objek dua dimensi atau tiga dimensi. Selain itu, fiturnya yang dilengkapi dengan anotasi, video dan musik serta teks sangat mendukung pembelajaran yang berpihak pada murid. Pengimplementasiannya dalam pembelajaran dapat dirancang secara

interaktif sehingga mendorong keterampilan berpikir kritis murid. Bahkan, obyek 2D atau 3D yang ditampilkan atau diproyeksikan secara nyata menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Siklus Air Melalui Media Aplikasi *Assemblr Edu* Di Kelas V MIS Panyingkiran Ciamis”

B. Kajian Teori

1. Konsep Hasil Belajar IPA

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sifat pada diri seseorang yang bisa diamati dan juga diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan juga keterampilan. Suatu perubahan tersebut bisa kita artikan sebagai terjadinya suatu peningkatan dan juga pengembangan yang lebih baik yang mana sebelumnya yang tidak tahu maka akan menjadi tahu.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai bukti dari hasil belajar. Di dalam pengertian yang lebih luas lagi yang mencakup dalam bidang kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Menurut Sudjana hasil belajar adalah suatu kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh para siswa setelah mereka menerima pengalaman tentang belajar (Haryanto, 2022:27-28).

b. Pengertian IPA

IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Sayekti, 2019: 131).

c. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI adalah agar siswa memiliki kemampuan memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah

dan membuat keputusan, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs (Irjan, 2008: 3).

d. Indikator Hasil Belajar

Menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Fauhah, 2021) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan).

2. Pengertian Media Pembelajaran Aplikasi *Assemblr Edu*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Tafonao, 2018: 105).

b. Pengertian Media Aplikasi *Assemblr Edu*

Assemblr Edu adalah sebuah platform yang mana didalamnya dapat merancang video pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Aplikasi ini dapat diakses melalui hp, laptop, maupun tablet. (Hayati, 2022:635).

Assemblr Edu adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan untuk membuat konten tiga dimensi (3D) dan *Augmented Reality* (AR) yang interaktif dan menyenangkan dengan menggabungkan beberapa objek yang tersedia. Aplikasi ini dapat digunakan oleh guru, pengajar, pengembang pendidikan atau peserta didik. Platform ini juga memiliki fitur yang memungkinkan untuk mengelola, menyimpan dan berbagi konten yang dibuat, sehingga memudahkan proses kolaborasi antar guru atau pengajar. *Assemblr Edu* juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja peserta didik dengan menambahkan soal atau kuis

dalam konten AR yang dibuat. *Assemblr Edu* merupakan salah satu ide untuk pembuatan media pembelajaran interaktif yang efektif dalam menarik minat belajar peserta didik serta peningkatan dalam hasil belajar (Chairudin, 2023: 1313).

C. Metode Penelitian

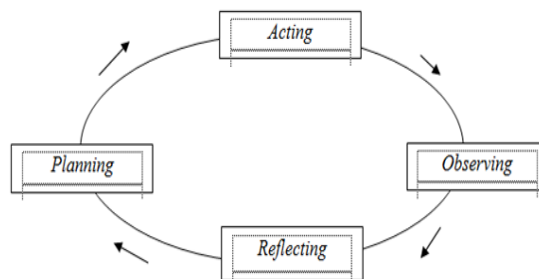
1. Jenis dan Model Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Arikunto., et.al. (2015:1-2), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Berikut urutan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti.

b. Model Penelitian

Dalam rencana setiap siklusnya peneliti melaksanakan sesuai dengan model penelitian Kurt Lewin:



Gambar 3.1 Siklus Model Kurt Lewin

(Sumber: Purnama, Sigit, et.al. 2020: 31)

Model penelitian Kurt Lewin ada empat komponen yang harus muncul dalam rangkaian penelitian tindakan, yaitu perencanaan tindakan (*planning*). Pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).Keempat proses penelitian tersebut dilaksanakan secara terus menerus hingga penelitian dinyatakan selesai (Oviani, 2019: 47).

2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diamati. Pengumpulan data dilakukan saat terjadinya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran IPA. Hal ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran sebagai langkah awal mengadakan penelitian. Lembar observasi juga digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap afektif dan psikomotor siswa saat pembelajaran IPA berlangsung (Aditya, 2022:18).

2) Tes Tulis

Tes adalah instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat kemampuan penguasaan pelajaran. Bentuk tes yang diberikan yaitu untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan, teknik yang digunakan, seperti essay, tes pilihan ganda, tes menjodohkan/mencocokkan, tes isian singkat, tes benar-salah (Nizamuddin, 2021:153).

3) Dokumen

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Mardawani, 2020:59).

b. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (dalam Hakimah, 2016: 16) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah, angket, checklist atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya:

- a. Instrumen Observasi Rencana Pembelajaran
- b. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

3. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes formatif yaitu tes hasil belajar siswa. Namun pada penelitian ini siswa sebagai peneliti lebih spesifik pada kuantitatif untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa. Untuk

mencari nilai rata-rata, tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyak siswa yang memiliki skor (Fajariyah, 2017: 56).

Dari pernyataan di atas maka rumus yang digunakan untuk mendukung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: Nilai rata-rata kelas

N : Jumlah nilai tes siswa

$\sum x$: Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

Presentase ketuntasan peserta didik dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase ketuntasan siswa

$\sum x$: Jumlah siswa yang tuntas

N : Banyak siswa

D. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan akan menjadi tiga siklus supaya hasilnya maksimal. Siklus I merupakan bagian dari tiga siklus yang akan dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai cara pemecahan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

Berikut ini adalah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran siklus I, II, dan III:

1. Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 pada jam pelajaran pertama dan dimulai dari pukul 08.00 – 09.10 yaitu selama 70 menit atau 2 jam pelajaran. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan yang bertindak sebagai observer adalah ibu Aam Aminah, S.Pd.I. pelaksanaannya sebagai berikut.

Data Hasil Evaluasi Peserta didik Pada Pelajaran IPA siklus 1

No.	Nama	Nilai Tes	Nilai Rata-Rata KKM	Keterangan
1	Adelia Kamalia Putri	70	76	Belum Tuntas
2	Adhi Putra Nurcahya	60	76	Belum Tuntas
3	Ananti Nur Fitriani	70	76	Belum Tuntas
4	Arfika Aulia Putri	50	76	Belum Tuntas
5	Arina Lukman	-	76	Belum Tuntas
6	Azhar Fauzi	60	76	Belum Tuntas
7	Dea Nur Rahayu	90	76	Tuntas
8	Dela Puspita Sari	50	76	Belum Tuntas
9	Dida Sandi	80	76	Tuntas
10	Ibrahim Faiz Abdillah Aziz	40	76	Belum Tuntas
11	Ilman Nudin	80	76	Tuntas
12	Imsan Dulyadin	90	76	Tuntas
13	Khusna Laila Asnari	90	76	Tuntas
14	Luthfi Nashrullah	60	76	Belum Tuntas
15	M. Nazril Ilham	90	76	Tuntas
16	Mikdam Dzakwan Faeyza	90	76	Tuntas
17	Muh. Fauzi Badillah	50	76	Belum Tuntas
18	Muh. Rizky Maulana	70	76	Belum Tuntas
19	Muh. Fahri Ardiansyah	50	76	Belum Tuntas
20	Muh. Faisal Adriansyah	90	76	Tuntas
21	Nadya Fathatul Mufarrohah	80	76	Tuntas
22	Natasya Nuraprilia	80	76	Tuntas
23	Nawra Athifa Ramdani	80	76	Tuntas
24	Pasha Aditya Pratama Putra	70	76	Belum Tuntas
25	Rendi Herdiansyah	80	76	Tuntas
26	Reva Nuradilla	90	76	Tuntas
27	Rifal Gradial Kusuma	80	76	Tuntas
28	Rizky Syaidil Akbar	80	76	Tuntas
29	Siti Nisa Nurahmah	60	76	Belum Tuntas
30	Taskiya Nur Mughni	70	76	Belum Tuntas
Jumlah		2.100		
Rata-Rata		70		
Presentase Ketuntasan		50%		

Sumber: data MIS Panyingkiran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai evaluasi peserta didik kelas V MIS Panyingkiran hanya mencapai 70 atau 50% termasuk kategori cukup dengan jumlah peserta didik yang tuntas adalah 15 peserta didik. Hal ini dilihat dari beberapa peserta didik yang telah memahami kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Aplikasi *Assemblr Edu*, sedangkan sisanya sebanyak 15 peserta didik belum mampu mencapai nilai KKM dikarenakan beberapa peserta didik yang kurang memahami.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 pada jam pelajaran pertama dari mulai pukul 08.00 – 09.10 atau selama 70 menit yakni 2 jam pelajaran. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan didampingi observer yaitu Ibu Aam Aminah, S.Pd.I. dengan pelaksanaan sebagai berikut.

Data Hasil Evaluasi Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Siklus II

No.	Nama	Nilai Tes	Nilai Rata-Rata KKM	Keterangan
1	Adelia Kamalia Putri	50	76	Tidak Tuntas
2	Adhi Putra Nurcahya	90	76	Tuntas
3	Ananti Nur Fitriani	75	76	Tidak Tuntas
4	Arfika Aulia Putri	-	76	Tidak Tuntas
5	Arina Lukman	80	76	Tuntas
6	Azhar Fauzi	90	76	Tuntas
7	Dea Nur Rahayu	80	76	Tuntas
8	Dela Puspita Sari	70	76	Tidak Tuntas
9	Dida Sandi	90	76	Tuntas
10	Ibrahim Faiz Abdillah Aziz	50	76	Tidak Tuntas
11	Ilman Nudin	85	76	Tuntas
12	Imsan Dulyadin	90	76	Tuntas
13	Khusna Laila Asnari	90	76	Tuntas
14	Luthfi Nashrullah	90	76	Tuntas
15	M. Nazril Ilham	90	76	Tuntas
16	Mikdam Dzakwan Faeyza	90	76	Tuntas
17	Muh. Fauzi Badillah	90	76	Tuntas
18	Muh. Rizky Maulana	-	76	Tidak Tuntas
19	Muh. Fahri Ardiansyah	90	76	Tuntas
20	Muh. Faisal Adriansyah	90	76	Tuntas
21	Nadya Fathatul Mufarrohah	-	76	Tidak Tuntas
22	Natasya Nuraprilia	85	76	Tuntas
23	Nawra Athifa Ramdani	80	76	Tuntas
24	Pasha Aditya Pratama Putra	-	76	Tidak Tuntas
25	Rendi Herdiansyah	80	76	Tuntas
26	Reva Nuradilla	85	76	Tuntas
27	Rifal Gradial Kusuma	85	76	Tuntas
28	Rizky Syaidil Akbar	90	76	Tuntas
29	Siti Nisa Nurahmah	70	76	Tidak Tuntas
30	Taskiya Nur Mughni	90	76	Tuntas
Jumlah		2.145		
Rata-Rata		71, 50		
Presentase Ketuntasan		70 %		

Sumber: data MIS Panyingkiran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai evaluasi peserta didik kelas V MIS Panyingkiran hanya mencapai 71, 50 atau 70% dengan jumlah peserta didik yang tuntas 21 peserta didik. Hal ini dilihat dari beberapa peserta didik yang

memahami pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Aplikasi *Assemblr Edu*, sedangkan sisanya sebanyak 9 peserta didik yang belum mampu mencapai nilai KKM dikarenakan beberapa peserta didik tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Hasil Penelitian Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023⁴ pada jam pelajaran pertama dari mulai pukul 08.00-09.10 atau selama 70 menit yakni 2 jam pelajaran. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan di damping observer yaitu Ibu Aam Aminah, S.Pd.I. dengan pelaksanaan sebagai berikut.

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

No.	Nama	Nilai Tes	Nilai Rata-Rata KKM	Keterangan
1	Adelia Kamalia Putri	76	76	Tuntas
2	Adhi Putra Nurcahya	100	76	Tuntas
3	Ananti Nur Fitriani	100	76	Tuntas
4	Arfika Aulia Putri	100	76	Tuntas
5	Arina Lukman	80	76	Tuntas
6	Azhar Fauzi	100	76	Tuntas
7	Dea Nur Rahayu	100	76	Tuntas
8	Dela Puspita Sari	90	76	Tuntas
9	Dida Sandi	100	76	Tuntas
10	Ibrahim Faiz Abdillah Aziz	80	76	Tuntas
11	Ilman Nudin	80	76	Tuntas
12	Imsan Dulyadin	100	76	Tuntas
13	Khusna Laila Asnari	100	76	Tuntas
14	Luthfi Nashrullah	100	76	Tuntas
15	M. Nazril Ilham	90	76	Tuntas
16	Mikdam Dzakwan Faeyza	100	76	Tuntas
17	Muh. Fauzi Badillah	90	76	Tuntas
18	Muh. Rizky Maulana	76	76	Tuntas
19	Muh. Fahri Ardiansyah	100	76	Tuntas
20	Muh. Faisal Adriansyah	100	76	Tuntas
21	Nadya Fathatul Mufarrohah	80	76	Tuntas
22	Natasya Nuraprilia	80	76	Tuntas
23	Nawra Athifa Ramdani	100	76	Tuntas
24	Pasha Aditya Pratama Putra	76	76	Tuntas
25	Rendi Herdiansyah	76	76	Tuntas
26	Reva Nuradilla	100	76	Tuntas
27	Rifal Gradial Kusuma	80	76	Tuntas
28	Rizky Syaidil Akbar	100	76	Tuntas
29	Siti Nisa Nurahmah	90	76	Tuntas
30	Taskiya Nur Mughni	100	76	Tuntas
Jumlah		2.744		
Rata-Rata		91, 46		
Presentase Ketuntasan		100 %		

Sumber: data MIS Panyingkiran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai evaluasi peserta didik kelas V mencapai 91,46 atau 100% dengan jumlah peserta didik yang tuntas adalah 30 peserta didik. Hal ini dilihat dari peserta didik yang telah memahami kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Aplikasi *Assemblr Edu*.

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan	Kategori
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Cukup
55-64	Rendah
0-54	Sangat Rendah

Sumber: Yani (2017:52)

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi siklus air dengan menggunakan media Aplikasi *Assemblr Edu* ialah:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi siklus air/siklus hidrologi dengan menggunakan media Aplikasi *Assemblr Edu*, guru sudah semakin baik dan terus meningkat dari siklus pertama sampai ketiga. Hal itu dapat dilihat dari hasil pengamatan observer pada siklus pertama memperoleh rata-rata skor 65 atau 81, 25%, siklus kedua memperoleh rata-rata skor 70 atau 87, 5%, dan siklus ketiga memperoleh rata-rata skor 73 atau 91, 25%.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik terhadap kemampuan mengajar guru dengan menggunakan media Aplikasi *Assemblr Edu* terlihat semakin baik. Hal itu terlihat dari hasil pengamatan observer mengalami peningkatan pada siklus pertama memperoleh rata-rata skor 64 atau 76, 19%, siklus kedua memperoleh rata-rata skor 70 atau 83, 33%, dan siklus ketiga memperoleh rata-rata skor 76 atau 90, 47%.
3. Hasil belajar peserta didik setelah penggunaan Aplikasi *Assemblr Edu* mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari hasil tes pada siklus pertama memperoleh nilai rata-rata skor 70 atau 50%, siklus kedua memperoleh nilai rata-rata skor 71, 50 atau 70%, dan siklus ketiga memperoleh nilai rata-rata skor 91, 46 atau 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D.D, et.al. (2022). *Genggong Seni Vokal Desa Tejakula Buleleng Bali*. Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Chairudin, M., et.al. (2023). Studi Literatur Pemanfaatan Aplikasi Assemblr Edu Sebagai Media Pembelajaran Matematika Jenjang SMP/MTS. *Community development journal*. 4(2). ISSN: 2721-5008. 1312-1318.
- Fajariyah, E. L. (2017). *Penerapan Media Puzzle Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sumberrejo Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017*. **Skripsi**. Metro Lampung. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Fauhah Homroul. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 9(2). 321-334. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Hakimah. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusamba*. 1(1). 13-21.
- Haryanto. (2022). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. Nusa Tenggara Barat (NTB): Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hayati, D. A. (2022). Penerapan Aplikasi Assemblr Edu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa.
- Irjan. (2008). Optimalisasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI). 1(1). 1-10.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish.
- Nizamuddin. et.al. (2021). *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Oviani. (2019). *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu*. **Skripsi**. Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Purnama, Sigit, et.al. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sayekti, I.C., et.al. (2019). Analisis Hakikat IPA Pada Buku Siswa Kelas IV Sub Tema I Tema 3 Kurikulum 2013. *Profesi Pendidikan Dasar*. 6(2). 129-144.
- Setyawan, B., et.al. (2019). Augmented Reality Dalam Pembelajaran IPA Bagi Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 7(1). ISSN: 2338-9184. 78-90.
- Sulthon. (2016). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Elementary*. 4(1).
- Tafanao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2). ISSN: 2549-4163. 103-114.